

Dua Pemain Sepakbola Tersambar Petir

SLAWI (KR) - Saat bermain sepakbola di lapangan Desa Mangunsaren, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, dua remaja tersambar petir, menyebabkan satu orang tewas dan lainnya luka bakar. Hingga Sabtu (3/4) korban masih dalam perawatan medis. Korban meninggal, Saeful Anas (15), warga Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat. Sedangkan korban yang luka yakni Ali Farhan (17), warga Desa Sidaharja, Kecamatan Suradadi. Kapolsek Tarub, Iptu Slamet Ibnu Akbar membenarkan kejadian itu. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 08.20 saat dua kesebelasan sedang mengikuti pertandingan sepakbola persahabatan antardesa. Cuaca saat itu mendung tebal, namun belum hujan. Sepanjang permainan babak pertama tidak ada masalah, namun saat memasuki babak kedua, tiba-tiba ada petir yang menyambar dua orang di antara mereka, hingga keduanya terpelantak dan tak sadarkan diri.

"Pada babak pertama lancar saja, tapi saat babak kedua ada petir dan menyambar korban, sehingga permainan dihentikan," ujar Narto, penonton. Musibah itu terjadi pada Jumat (2/4), dimana pertandingan sepakbola persahabatan antardesa sempat ditonton banyak warga sekitar. Melihat kejadian itu ada penonton yang lapor ke Polsek setempat. Begitu ada laporan petugas langsung ke TKP dan membawa para korban ke Puskesmas Tarub, namun satu korban tidak bisa diselamatkan dan yang satunya masih dalam perawatan, di Rumah Sakit Surodadi. Korban meninggal terdapat luka bakar di bagian dada sebelah kiri. Korban yang satu lagi telah dirujuk ke RSUD Suradadi. (Ryd)-d

PLN dan BUMN Jalin Kerja Sama

SEMARANG (KR) - PLN dan 9 BUMN Konstruksi Nasional serta BUMN Perbankan menandatangani kesepakatan dalam rangka mewujudkan energi bersih melalui gerakan penggunaan kompor induksi. Tujuan dari nota kesepakatan tersebut adalah meningkatkan penggunaan kompor induksi di sektor rumah tangga dan untuk impor elpiji serta penghematan devisa negara. Bertempat di Kementerian BUMN, penandatanganan dilakukan Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini dengan 9 Direktur BUMN dan Perbankan, Sabtu (3/4).

Demikian rilis yang diterima KR Biro Semarang. Selain disaksikan Eric Thohir sebagai Menteri BUMN dan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono. Dalam sambutannya, Menteri BUMN Eric Thohir menyampaikan bahwa sinergi antara PLN dengan BUMN merupakan langkah konkret BUMN dalam upaya mendorong peningkatan ketahanan energi nasional dengan memastikan penyerapan energi dalam negeri. (Fre)-d

Warga Diajak Sukseskan Pendataan Keluarga

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang, Zaenal Arifin beserta istri, Christanti Handayani Zaenal Arifin mengajak masyarakat Kabupaten Magelang untuk mensukseskan pendataan keluarga Tahun 2021, yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia mulai tanggal 1 April sampai 31 Mei mendatang. "Saya berharap seluruh masyarakat dapat memberikan jawaban yang tepat, sehingga dihasilkan basis data yang akurat, valid, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan," tutur, Bupati Magelang Zaenal Arifin saat melakukan pendataan keluarga dari Rumah Dinas, Kamis (1/4). Nantinya, data akan digunakan oleh para pembuat kebijakan untuk intervensi program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana (Bangga Kencana) dan program pembangunan lainnya di Kabupaten Magelang. Pendataan keluarga akan dilaksanakan oleh kader pendata dengan tetap melaksanakan Protokol Kesehatan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan). "Jangan lupa pastikan seluruh keluarga terdata," katanya.

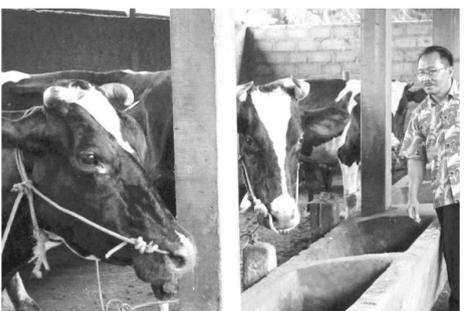
Pada kesempatan yang sama, Zaenal juga mengajak masyarakat untuk ikut mensukseskan aksi penurunan stunting agar seluruh anak Kabupaten Magelang bebas dari stunting dengan pengasuhan 1000 hari pertama kehidupan, gizi seimbang sejak ibu hamil, memberikan ASI eksklusif 6 bulan, lanjut MP ASI, dan pantau tumbuh kembang anak. "Cegah stunting itu penting, berencana itu keren, dan dua anak lebih sehat," seru Zaenal. Sementara, Kepala Dinas Sosial PPKB PPPA Kabupaten Magelang, Iwan Agus Susilo mengatakan bahwa, pendataan keluarga ini merupakan agenda nasional lima tahunan dengan sistem sensus. (Bag)-d

Peternak Susu Perah Kesulitan Penuhi Pesanan

BOYOLALI (KR) - Sapi perah penghasil susu menjadi salah satu komoditas unggulan Kabupaten Boyolali. Namun di masa pandemi Covid-19, menyebabkan beberapa peternak sapi perah mulai kesulitan dan kewalahan memenuhi permintaan perusahaan produsen susu. Perusahaan menetapkan kualitas A atas susu dari peternak, sementara peternak selama ini kebanyakan hanya mampu menyediakan kualitas B.

Keadaan tersebut dikeluhkan para peternak sapi perah di sejumlah wilayah seperti halnya di Dukuh Bendosari, Desa Karangkendal, Kecamatan Tamansari. Salah satunya Wartono yang dimintai keterangan pada Kamis (1/4). Dia menyebut bahwa selama pandemi Covid-19, pabrik yang biasanya menerima susu sapi darinya meminta kualitas yang bagus karena pabrik tersebut mengalami kesulitan untuk produk jadinya.

"Untuk permintaan pasar agak susah karena dari pabrik minta kualitas yang bagus. Kualitas yang bagus harus sampai kurang lebih angka 12, padahal untuk suplai makanan kurang bagus nanti hasilnya kurang bagus," ungkapnya. Sedangkan untuk harga, pihaknya mengaku harga susu akan mengikuti kualitas susu yang dihasilkan. Saat pandemi Covid-19 kalau produksi normal-normal saja, tetapi harga mengikuti kualitas. Kualitas susu sapi dengan kualitas A harganya mencapai Rp 6.000/liter. Sedangkan untuk harga susu kualitas B dihargai Rp 5.000 sampai Rp 5.500/liter. Dengan biaya pakan ternak sapi perah sebesar Rp 2,5 juta selama 10 hari untuk lima sapi perah. (*-1)-d



KR-Mulyawan

Peternak sapi di lereng Merapi, kewalahan penuhi permintaan pasar.

Ikuti Misa Paskah, Harus Pegang Kartu Undangan

TEMANGGUNG (KR) - Kapolres Temanggung menerjunkan setidaknya 250 personel gabungan dari Polri, TNI dan Satpol PP untuk pengamanan di sejumlah gereja selama Perayaan Paskah. Kapolres Temanggung AKBP Benny Setyowadi mengatakan sejumlah ormas juga terlibat pengamanan. Pengamanan untuk memberikan rasa aman, nyaman dan kondusifitas.

"Kami berharap proses pengamanan tidak sampai mengurangi hikmat peribadatan di gereja. Perwira pengendali yang ditunjuk selalu berkoordinasi dengan pihak gereja dan lakukan sterilisasi sebelum pelaksanaan

peribadatan," kata AKBP Benny Setyowadi, Jumat (2/4).

Benny Setyowadi mengatakan pengamanan selain di lingkungan gereja juga di pos-pos pintu masuk dengan secara ketat screening terhadap orang dan barang.

Benny Setyowadi mengatakan di masa pandemi Covid-19, ada pembatasan jumlah jemaat di tiap gereja. Di Gereja Santo Petrus dan Paulus Temanggung misalnya, hanya jemaat yang memegang kartu identitas gereja dan undangan yang diperbolehkan ikuti misa. Benny berpesan pada personel yang bertugas untuk tetap menjaga kesehatan diri sendiri dan dalam bertugas

tidak sendirian, dan saling menjaga, sebab keselamatan diri tetap yang utama.

Kabag Ops Kompil Rahmat Lie mengatakan screening dan sterilisasi dilakukan minimal 2 jam sebelum misa. Hal itu untuk menjaga berbagai kemungkinan gangguan keamanan yang berhubungan dengan Perayaan Paskah. "Protokol kesehatan diterapkan secara ketat untuk mencegah penularan penyakit," kata Rahmat Lie.

Pimpinan Gereja Santo Petrus dan Paulus Temanggung YB Ibnu Fajar Muhammad mengatakan optimistis dalam pengamanan dan tidak merasa takut dalam beribadah karena dite-



KR-Zaini Arrosyid

Petugas melakukan pemeriksaan di tempat ibadah.

mani dari Kepolisian dan TNI. "Kita dalam beribadat ini tidak akan takut, Tuhan menyertai orang-orang yang beriman," katanya. Dikatakan, jemaat yang boleh ibadah misa hanya jemaat

setempat dan yang memegang kartu undangan, sedangkan orang luar akan ditolak. Mereka dipersilakan duduk tenang di rumah dengan mengikuti misa secara online. (Osy)-d

ANTISIPASI PENYEBARAN VIRUS KORONA

Gugus Tugas Libatkan RT/RW Awasi Pemudik

SUKOHARJO (KR) - Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo bersiap memperketat kembali pengawasan hingga tingkat RT/RW, khususnya terhadap pemudik. Kejadian kenaikan kasus positif Covid-19 pada Lebaran tahun lalu akibat pemudik menjadi pelajaran berharga dan tidak akan memberi kelonggaran lagi. Status Kabupaten Sukoharjo sekarang masih zona oranye atau tingkat risiko penularan virus korona sedang dan tidak ingin kembali naik menjadi zona merah atau tingkat risiko tinggi.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Sabtu (3/4) mengatakan, sudah ada aturan tegas berupa kebijakan dari pemerintah pusat terkait larangan mudik Lebaran. Kebijakan tersebut sekarang sedang disosialisasikan ke semua pihak termasuk melibatkan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo mendasari kebijakan dari pemerintah pusat tersebut terkait larangan mudik Lebaran sebagai usaha pencegahan penyebaran virus korona. Petugas akan melakukan pengawasan ketat hingga tingkat RT/RW dengan sasaran khusus pendatang atau pemudik di lingkungan tersebut.

"Sudah ada pelajaran berharga

tahun lalu saat musim mudik Lebaran. Saat itu sudah ada larangan dari pemerintah pusat dan ternyata banyak yang nekat dengan memaksakan diri mudik ke Sukoharjo. Akibatnya terjadi lonjakan kasus positif virus korona. Untuk tahun ini jangan sampai terulang lagi dan semakin diperketat pengawasan hingga RT/RW," ujarnya.

Yunia menegaskan, pengetatan pengawasan sebenarnya sudah dilakukan di semua wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Namun khusus menghadapi musim mudik Lebaran akan semakin diperketat lagi dengan melibatkan tugas gabungan. Kegiatan diawali dengan penyekatan di perbatasan dengan sasaran kendaraan pemudik dari luar daerah. Sosialisasi juga dilakukan dengan melibatkan pengurus RT/RW dengan menginformasikan kebijakan pemerintah pusat terkait larangan mudik

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo meminta agar pengurus RT/RW meneruskan informasi tersebut ke masing-masing warga agar tidak memaksakan diri mudik saat Lebaran nanti.

Yunia menambahkan, mengaca dari pengalaman tahun lalu masih banyak ditemukan pemudik masuk wilayah Sukoharjo melalui berbagai jalur. Meski sudah diawasi ketat petugas namun pemudik tetap berhasil masuk dan sampai di rumah kampung halaman melalui jalur tikus. "Jalur tikus ini memang banyak dan dimanfaatkan pemudik. Kami minta kesadaran pemudik agar tidak memaksakan diri. Kalaupun nanti nekat mudik dan masuk wilayah Kabupaten Sukoharjo maka wajib melapor ke petugas dan akan dilakukan penanganan secepatnya salah satunya isolasi mandiri," lanjutnya. (Mam)-d

PKS Bawa Semangat Toleransi Bangun Jateng

SEMARANG (KR) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP PKS Habib Aboe Bakar Alhabsy menginstruksikan kepada kader PKS untuk merangkul semua pihak dari segala latar belakang dan golongan, untuk bersama-sama membangun Jateng. Habib Aboe Bakar Alhabsy menginstruksikan hal itu saat membuka Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) PKS Jateng di Semarang, Jumat (2/4).

Menurut Habib, PKS memiliki DNA rahmatan lil alamin, sehingga harus terbuka kepada siapapun yang

ingin bergabung bersama untuk membangun Jateng. Keterbukaan PKS ada pada perubahan logo dan mars PKS yang dinilai lebih segar dan humanis, dan membawa makna perubahan dan keterbukaan.

"Logo PKS sekarang berwarna oranye. Itu bermakna ceria dan hangat. Kader PKS harus memberi kehangatan dan membangun sinergi dengan semua golongan," ujar Habib yang juga selaku anggota Komisi III DPR RI ini. Habib minta kader PKS membangun komunikasi yang baik dengan

tokoh masyarakat, mantan Gubernur Ganjar Pranowo agar programnya untuk masyarakat Jawa Tengah sukses, karena semangat rahmatan lil alamin adalah merangkul bukan memusuhi.

Habib Aboe Bakar Alhabsy juga berharap keterbukaan ini akan lebih banyak membantu PKS dalam menyiapkan pemangannya serta menjangkau tokoh maupun kader yang berkualitas, sehingga calon anggota legislatif maupun calon kepala daerah dari PKS merupakan SDM yang berkualitas.

Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris mengatakan, target PKS Jateng adalah memenangkan 20% suara di Jawa Tengah. Untuk itu PKS harus menyiapkan mesin partai sampai ke grassroot.

"Komitmen kami pada 2021-2023 mesin partai sudah panas meskipun tak ada pilkada, sehingga kader dapat bergerak mulai saat ini untuk melakukan pemenangan agar target 20% suara bisa tercapai," ujar Haris. (Bdi)-d



KR-Budiono

Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris saat pidato politik pada Rakerwil PKS Jateng.

Tak Lulus SD, Apit Jadikan Semarang Hebat

APIT UNTORO (31) yang sejak kanak-kanak malang-melintang di jalanan, hidupnya di saat tahun-tahun awal reformasi sering terlihat di aksi-aksi demonstrasi. Kala itu dia baru berusia 8 tahun sudah tampil sebagai anak-anak yang ikut menghibur para mahasiswa pendemo maupun wartawan yang sedang meliput. Apit biasa melucu dan menghibur demonstran maupun wartawan. Entah menyanyikan lagu-lagu Joshua sambil joget dan menirukan aksi orator dengan ngomong apa saja yang lucu dan bikin tertawa.

Lambat laun, Apit yang putus sekolah karena kondisi ekonomi orangtuanya, beranjak dewasa. Hidupnya tetap biasa di jalanan. Setiap ada kegiatan seperti upacara peringatan di Halaman Kantor Gubernur Jateng, Lapangan Pancasila Simpanglima hingga Halaman Kantor Walikota selalu tampak hadir. Apit memang memiliki kepedulian

dan jiwa sosial tinggi sejak kecil. Bahkan ketika berhadapan dengan para pejabat, Apit sering menceritakan kondisi daerah yang baru dia datangi. Dari kondisi kekeringan, jalan rusak sampai kondisi masyarakat.

Walikota Semarang H Hendrar Prihadi SE MM yang sejak menjabat Wakil Walikota mengenal Apit dan sesekali mendengar obrolannya pun sering mengecek kebenarannya. Tampaknya info-info dari Apit inilah dirasa sangat penting dan ditindaklanjuti. Apit sering menyampaikan jalan-jalan rusak hingga lampu penerangan yang padam. Dari sinilah Apit kemudian dikenal sebagai Relawan Pemantau Jalan.

Apit pun mengantongi nomor telepon Walikota Semarang Hendrar Prihadi. Apit biasa kontak langsung melaporkan kondisi jalan-jalan Kota Semarang. Awalnya hanya berbekal sepeda

butut Apit melanglang buana Kota Semarang, dengan bekal kemampuan menulis yang hanya didapat hingga kelas 5 SD, Apit mencatat jalan-jalan yang rusak dan kondisinya. Sewaktu belum memiliki HP Android kadang dia menemui Walikota Semarang doorstop di kantor maupun rumah.

Lambat laun banyak yang bersimpati dengan Apit, para Lurah maupun Camat pun mengapresiasi Apit. Bahkan tidak sedikit yang membantu Apit hingga pada akhirnya Apit bisa memiliki kendaraan dan ikut ujian SIM C. Walikota Semarang Hendrar Prihadi pun mengapresiasi Apit, dan memberinya ruang sebagai tempat koordinasi membina puluhan relawan di Gedung Manunggal Jati Semarang. Apit kini menjadi Ketua Umum Relawan Pemantau Jalan.

Menyadari tak tuntas pendidikan SD-nya, Apit pun

ikut ujian kejar paket. Kini dia bersyukur sudah mendapatkan ijazah lulus SD dari kejar paket. Sebentar lagi menempuh SMP dan dilanjutkan SMA. Meski tak lulus SD, namun tidak membuat Apit minder. Justru karena pergaulannya dengan orang-orang pintar dan pejabat, dia memanfaatkan untuk belajar dan menimba ilmu.

Perjuangan dan pengabdian Apit Untoro ini tampaknya termonitor oleh Direktur dan Pendiri Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (Leprid) Paulus Pangka SH. Pada Selasa (30/3) Apit Untoro diundang Paulus Pangka SH di Tugu Muda untuk mendapatkan penghargaan dari Leprid. (Chandra AN)-d



KR-Chandra AN

Apit Untoro (kiri) mendapat piagam penghargaan dari Leprid, diberikan Paulus Pangka SH.